

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPAN KLINIS MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MERAWAT PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI UPN VETERAN JAKARTA

Nada Hasya Ramadhani

Abstrak

Tuberkulosis paru masih menjadi masalah kesehatan global dengan angka kejadian dan penularan yang tinggi, termasuk di Indonesia. Kondisi ini menuntut kesiapan klinis mahasiswa keperawatan sebagai calon tenaga kesehatan dalam merawat pasien tuberkulosis paru secara aman dan kompeten. Kesiapan klinis dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengetahuan dan efikasi diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan efikasi diri dengan kesiapan klinis mahasiswa keperawatan dalam merawat pasien tuberkulosis paru di salah satu perguruan tinggi di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yang melibatkan mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta angkatan 2022, 2023, dan 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 380 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *National Tuberculosis Curriculum Consortium (NTCC)* versi Indonesia dan dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan klinis ($p < 0,001$) serta antara efikasi diri dengan kesiapan klinis mahasiswa keperawatan ($p < 0,001$). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan efikasi diri berkaitan dengan kesiapan klinis mahasiswa keperawatan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran klinik di pendidikan keperawatan.

Kata kunci: Efikasi Diri, Kesiapan Klinis, Mahasiswa Keperawatan, Pengetahuan, Tuberkulosis Paru

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND SELF-EFFICACY
WITH THE CLINICAL READINESS OF NURSING STUDENTS
IN CARING FOR PULMONARY TUBERCULOSIS
PATIENTS AT UPN VETERAN JAKARTA**

Nada Hasya Ramadhani

Abstract

Pulmonary tuberculosis remains a global health problem with high incidence and transmission rates, including in Indonesia. This condition requires nursing students, as future healthcare professionals, to possess adequate clinical readiness to provide safe and competent care for patients with pulmonary tuberculosis. Clinical readiness is influenced by various factors, including knowledge and self-efficacy. This study aimed to analyze the relationship between knowledge and self-efficacy and the clinical readiness of nursing students in caring for patients with pulmonary tuberculosis at a higher education institution in Indonesia. This quantitative study employed a cross-sectional design and involved undergraduate nursing students of Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta from the 2022, 2023, and 2024 cohorts. A total sampling technique was applied, involving 380 respondents. Data were collected using the Indonesian version of the National Tuberculosis Curriculum Consortium (NTCC) questionnaire and analyzed using the Chi-Square test. The results showed a significant relationship between knowledge and clinical readiness ($p < 0.001$), as well as between self-efficacy and the clinical readiness of nursing students ($p < 0.001$). These findings indicate that knowledge and self-efficacy are associated with the clinical readiness of nursing students and may be considered in the development of clinical learning strategies in nursing education.

Keywords: *Clinical Readiness, Knowledge, Nursing Students, Pulmonary Tuberculosis, Self-Efficacy*